

ABSTRAK

Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan jenis kegiatan yang terjadi setiap tahunnya di Kabupaten Garut maka produksi sampah akan berpotensi semakin besar. Hampir sebagian besar sampah buangan yang dihasilkan dibuang atau diproses akhirnya di TPA Pasirbajing. Total timbulan sampah yang dihasilkan di Kabupaten Garut yaitu sebanyak 6977,1 m³/hari dan total sampah terangkut per harinya sebanyak 292 m³/hari. Hal ini terjadi dikarenakan lokasi TPA Pasirbajing yang terletak di Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut jauh dari kecamatan-kecamatan yang harus dilayaninya, selain itu pola hidup masyarakat yang semakin konsumtif sehingga mengakibatkan bertambahnya jumlah timbulan sampah yang pada akhirnya meningkatkan beban TPA karena adanya ketidaksanggupan TPA menampung jumlah timbulan sampah yang semakin hari semakin bertambah.

Tingkat pelayanan TPA Pasirbajing yang dilihat dari daerah yang dilayani adalah 17,13% dan tingkat pelayanan di Kabupaten Garut sendiri adalah 4,18%. Itu artinya TPA Pasirbajing belum mampu melayani pengelolaan sampah di Kabupaten Garut. Dengan sisa luas lahan TPA Pasirbajing seluas 2 Ha dan volume timbulan sampah yang masuk ke TPA Pasirbajing per harinya adalah sebesar 292 m³/hari, maka usia layan TPA Pasirbajing adalah 5 tahun, yaitu pada tahun 2021. Lokasi TPA Pasirbajing Kabupaten Garut sebenarnya merupakan lokasi yang layak dipertimbangkan, namun dengan usia layan yang semakin pendek serta lingkungan sekitar yang sudah banyak kawasan terbangun maka diperlukan upaya-upaya lain, misalnya upaya secara teknologi untuk meminimalisasi dampak TPA terhadap kawasan terbangun di sekitar TPA serta mempertimbangkan aspek kapasitas lahan untuk menambah masa layanan lokasi TPA.

Kata Kunci: Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), Kelayakan Lokasi, Kesesuaian Lahan

ABSTRACT

Along with the population and activities growth in Garut Regency every year, the waste production also increases accordingly. Almost all of the waste produced is dumped or processed in TPA Pasirbajing. Total amount of waste produced in Garut Regency is 6.977,1 m³/day but only 292 m³ of waste processed every day. The cause is the location of TPA Pasirbajing, Banyuresmi District, which is so far from any districts that should be served, and also the consumptive behaviour of Garut people that makes the waste production increase gradually which increases the burden of the landfill because of incapability of landfill to collect all of the waste.

TPA Pasirbajing level of service in terms of provided area is 17,13% and level of service in Garut Regency itself is 4,18%. From that can be concluded that TPA Pasirbajing is yet to provide waste management in Garut Regency. With the 2 hectares remaining area of TPA Pasirbajing and 292m³/day of waste production which enters TPA Pasirbajing, service age of TPA Pasirbajing can last for 5 years, or can last until year 2021. Actually, location of TPA Pasirbajing is very suitable, but with the short service age and developing surrounding area so another efforts must be done, such as the technology to reduce landfill impact to surrounding built area and the land capacity extension to increase landfill service age.

Keywords: landfill, location feasibility, land suitability